

PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG BENDA PADAT DAN CAIR DI KELAS 2 SDN BURNEH 1 BANGKALAN

Suryani Yuliatin¹, Rendra Sakbana Kusuma²

¹PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

²PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail : suryani28070@gmail.com), rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using the surrounding environment as a learning medium on students' understanding of solid and liquid objects in class 2 of SDN Burneh 1 Bangkalan. The type of research used in this research is quantitative research. The number of subjects in the research was 20 grade 2 students at SDN Burneh 1 Bangkalan. By using the test question data collection method. The data used in this research are validity test, reliability test, normality test and paired sample t-test. With the results of the t test on the paired sample t-test on cokom signification of $0.000 < 0.05$ based on the results of this analysis it can be interpreted that the pretest and posttest scores experienced significant changes, namely that there was an influence of the use of the surrounding environment as a learning medium on students' understanding of objects. solid and liquid in class 2 burneh 1 elementary school Bangkalan.

Keywords: Environment as a Medium for Learning, Understanding

ABSTRAK

Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan cair di kelas 2 SDN burneh 1 bangkalan. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jumlah subjek dalam penelitian tersebut berjumlah 20 siswa kelas 2 SDN Burneh 1 Bangkalan. Dengan menggunakan metode pengumpulan data soal test. Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji paired sample t-test. Dengan hasil uji t pada uji paired sample t-test pada cokom signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ berdasarkan hasil analisis tersebut dapat di interpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest mengalami perubahan yang signifikan yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan cair di kelas 2 SDN Burneh 1 Bangkalan.

Kata Kunci: Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran, Pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar untuk mewujudkan suasana proses

belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam

dirinya supaya memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan ilmu hidup. Pada umumnya pendidikan diartikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar siswa secara aktif dan semangat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pentingnya pendidikan saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap hidup manusia karna pendidikan dapat memberikan berbagai landasan untuk mengasah keterampilan manusia, sehingga setiap individu dapat menjadikan dirinya lebih baik lagi dari sebelumnya dan lebih berkualitas untuk menghadapi masalah dan tantangan yang ada dimasa depan. pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian atau berakhlak mulia, dan kecerdasan berfikir bimbingan

dan latihan manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sempurna. (Rahman et al., 2022).

Jenjang dalam pendidikan merupakan tahapan untuk pendidikan yang di tetapkan berdasarkan urutan atau tingkatan perkembangan untuk peserta didik, yang memiliki tujuan akan dicapai dan kemampuan yang di kembangkan. Dalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia pendidikan itu sendiri mencakup tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Bentuk dari pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada anak usia sekolah dasar ialah pendidikan karakter mandiri. Pada anak usia sekolah dasar merupakan anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan merupakan masa yang tepat untuk menanamkan karakter mandiri yang baik dalam diri anak tersebut.

Keberhasilan pada pendidikan tidak lepas dari belajar mengajar, yang di dalam nya terdapat beberapa komponen yaitu: guru (pendidik), siswa (peserta didik), materi (bahan), media (alat/sarana) dan metode pembelajaran / penyampaian bahan ajar. Dalam proses belajar mengajar siswa mendapat sejumlah

pengetahuan, dan nilai keteladanan yang membentuk sikap serta keterampilan yang berguna baginya dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di kehidupan. Guru sejatinya merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran karena guru berinteraksi langsung dengan siswa-siswanya.

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering kita sebut dengan IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai gejala-gejala melalui berbagai proses yang sering kita sebut atau kenal dengan kata ilmiah. (Djonomiarjo, 2020) menyatakan bahwa IPA berisi sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip, konsep-konsep serta proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.

Masalah dalam pembelajaran ipa ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran ipa sulit sehingga siswa tersebut kurang suka dalam mata pelajaran ipa. Mata pelajaran ipa juga membutuhkan penalaran, pemahaman, dan butuh hafalan karna dalam pembelajaran ipa juga memerlukan hitungan rumus dan juga menggunakan hafalan materi.

Adapun permasalahan dalam pembelajaran ipa biasanya guru tidak siap mengajar, yang dalam artian guru tersebut belum memahami konsep yang ada dalam mata pelajaran. Guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang juga melibatkan siswa secara langsung. Akan tetapi, dalam kenyataannya ketika proses pembelajaran IPA berlangsung banyak pembelajarannya yang dilakukan secara konvensional dimana pembelajaran berpusat pada guru dan berjalan satu arah tanpa melibatkan siswa secara langsung yang dapat mengakibatkan pembelajaran secara pasif (Dede et al., 2018).

Seperti halnya dari hasil nilai rata-rata yang dilakukan siswa kelas 2 di SDN Burneh 1 bangkalan semester 1 pada tahun 2023/2024 saat ini masih banyak siswa yang belum mencapai batas nilai kriterianya ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75. Dari 23 siswa hanya 7 siswa yang dapat memenuhi nilai KKM dan 16 siswa lainnya masih belum memenuhi nilai KKM dengan rata-rata 73 pada pelajaran ipa tentang benda padat dan juga benda cair. Permasalahan yang di hadapi siswa

masih belum paham dengan membedakan mana benda padat dan mana benda cair. Penyebab dari rendahnya pemahaman siswa tentang pelajaran ipa tentang benda padat dan benda cair guru menjelaskan materi dengan monoton sehingga membuat siswa kurang paham dengan materi yang di jelaskan.

Sumber-sumber belajar yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai media untuk memberikan pemahaman terhadap siswa yang belum mengerti mana benda padat dan mana benda cair dan juga supaya siswa tidak terlalu monoton menggunakan metode ceramah yang berpatokan kepada buku saja (Supraptianingsih, 2019). belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah terdiri dari lapangan yang biasanya terdapat hewan dan tumbuhan, kolam, halaman atau kebun sekolah dengan berbagai tumbuh-tumbuhan dan juga benda padat dan cair yang dapat dijadikan objek pengamatan yang berkaitan dengan materi. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rencana penelitian ini adalah “pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran

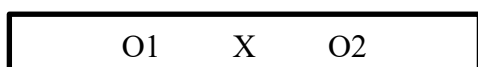
terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan cair di kelas 2 SDN Burneh 1 Bangkalan”.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan penelitian eksperimen dan dengan pendekatan kuantitatif. penelitian eksperimen adalah metode dalam sebuah pembelajaran di mana guru dan anak didik bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan dari apa yang telah di pelajari. Metode penelitian ialah metode yang di lakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017).

penelitian eksperiment ini merupakan penelitian yang di ambil oleh peneliti pada variabel penelitian untuk mencari pengaruh dari perlakuan tersebut. Objek dari penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media belajar (X) terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan benda cair (Y).

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pre-eksperimental ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang di berikan pra atau pasca uji. menggunakan kelas dan melakukan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait dengan materi yang disampaikan. Sedangkan posttest merupakan bentuk evaluasi akhir pembelajaran. Pretest Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Tabel 3.1 Rancangan penelitian

Keterangan :

O1 = kemampuan siswa sebelum menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan benda cair.

X = melakukan pembelajaran dengan lingkungan sekitar sebagai media belajar terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan benda cair.

O2 = kemampuan siswa setelah menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan benda cair.

Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal). Setelah itu, siswa diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran mika transparan dan di akhir pembelajaran diberi posttest (tes akhir). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas II UPTD SDN burneh 1 bangkalan yang terdiri dari 20 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu : variabel bebas dan variabel terikat Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “ pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar”, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Pemahaman siswa tentang benda padat dan benda cair “Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan soal siswa kelas 2 berupa tes soal materi benda padat dan cair.

analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari

seluruh responden atau sumber data lainnya. Analisis data yang dilakukan peneliti berupa uji validitas, reabilitas, dan normalitas. Uji validitas uji yang menyangkut dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam sebuah penelitian sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas dapat menunjukkan sampai mana dan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana tingkat kekonsistenan atau ketetapan pengukuran dari satu respondent ke respondent yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami dan tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan. Uji normalitas data digunakan untuk menunjukkan sebuah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji paired sampel T-test dengan membandingkan nilai tes awal dan tes akhir pada tes soal

kemampuan menyelesaikan soal perkalian pecahan peserta didik. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 21*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti dilaksanakan pada tanggal 14 mei 2024 di UPTD SDN Burneh 1 Bangkalan pada kelas 2 yang berjumlah 20 siswa. Pada penelitian ini menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran tentang benda padat dan benda cair. Uji validitas dilakukan pada data uji coba sebanyak 20 siswa peserta didik kelas 3 SDN Burneh 1 Bangkalan. Maka dari itu nilai r tabel pada data uji coba 20 siswa pada signifikasi 5% ditemukan nilai r tabel sebesar 0,444.

Tabel 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	20

diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,904 jika di bandingkan dengan nilai r tabel, yaitu dengan jumlah $N = 20$, maka jumlah r tabel adalah 0,632 kesimpulannya jumlah alpha = 0,904 lebih besar dari r tabel 0,632. Artinya item-item soal dapat

reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap data hasil pre-test dan juga post-test pada siswa kelas V UPTD SDN Burneh 1, sebuah uji normalitas yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui

data hasil yang dilakukan penelitian normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov smirnov. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dinyatakan normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ dinyatakan tidak normal. Berikut tabel uji normalitas yang dilakukan peneliti:

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Soal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30387862
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,105
	Negative	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		,647
Asymp. Sig. (2-tailed)		,796

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas, diperoleh bahwa uji normalitas pada tes soal diperoleh yaitu $0,796 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berdistribusi normal.

Setelah penguji melakukan 3 uji prasyarat, penguji melakukan uji paired sampel t-tes. Uji paired sample t-test dilakukan untuk menilai mean atau rata-rata 2 sampel berpasangan.

Uji t tersebut digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 berikut hasil uji paired sample t-test yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3.
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

Pair 1	Pretest	62,75	20	9,525	2,130
	Posttest	87,50	20	4,443	,993

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis terhadap rumusan masalah pada tabel 4.7. paired samples statistics pada tabel rata-rata pretest pemahaman sebesar 62,75 sedangkan pada tabel rata-rata posttest pemahaman sebesar 87,50. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa menggunakan metode lingkungan sebagai media pembelajaran, pada nilai posttest juga dapat dikategorikan berhasil karena memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan Hipotesis dalam penelitian ini Terdapat Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman siswa tentang benda padat dan cair di kelas 2 SDN Burneh 1 Bangkalan. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil uji paired sample T-Test, Maka hasil yang di peroleh yaitu terdapat pengaruh pemahaman lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran terhadap benda padat dan benda cair

di kelas 2 SDN Burneh 1 Bangkalan di buktikan dengan hasil yaitu 0,000 <0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, S. E. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Bervisi Sets Dengan Metode Discovery Learning Untuk Menanamkan Nilai Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 5(01), 8–20.
<https://doi.org/10.25273/pe.v5i01.321>
- Bahij, A. Al, Santi, A. U. P., & Prastiwi, D. A. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Media Ajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, Hal: 89-106.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/issue/view/254>
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>
- Dede, N. salim, Afriyuni, Y. devi, &

- Fauziah, A. nurul. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9–16.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Kirana Dewi, D., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 44–51.
- Muhamad Afandi, Rosa Fadhilah Sari, & Kms. Mas'ud Ali. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 73–82. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i2.19>
- Mutiara, M. (2021). Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA di MI/SD. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 104–119.
- <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v4i2.380>
- Najati, N. A. (2023). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita Pendek*. 449, 155–159.
- Pristiwanti, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sadiyah, S., & Oktaviani, A. M. (2023). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd. *Jurnal Pelita Calistung*, 4(2), 93–100. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/539%0Ahttps://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/download/539/355>
- Sakila, R., Lubis, N. faridah, Saftina, Mutiara, & Asriani, D. (2023). Pentingnya Peranan IPA dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119–123.
- sugiyono. (2017). metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Supraptianingsih, A. (2019). Penerapan Demonstrasi Interaktif Pada Pembelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Benda Padat dan Cair Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Kelas II di SDN Kepatihan 03 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan IPA*, 8(4), 295–302.

Zuhdi, M. I., Suryadi, D., & Yuniati. (2019). Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Suatu Survei Di Wilayah Jawa Timur. *Ilmiah MEA*, 3(1), 116–135. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp116-135>